

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga yang diorganisir dan dijalankan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat. Semua aktivitas perusahaan pada prinsipnya akan diarahkan kepada tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba yang seoptimal mungkin. Untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya dilakukan melalui penciptaan sistem yang baik, yang digunakan untuk mengatur seluruh kegiatan perusahaan.

Salah satu sistem yang diciptakan untuk mengatur aktivitas dalam perusahaan adalah sistem akuntansi. Sistem akuntansi terdiri dari jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Pengendalian intern merupakan unsur yang terdapat dalam sistem akuntansi yang berguna untuk menjaga kekayaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen perusahaan.

Tahap awal yang baik dalam perencanaan sistem akuntansi adalah harus mengetahui terlebih dahulu informasi apa yang dibutuhkan oleh perusahaan, karena pada dasarnya sistem akuntansi yang digunakan dalam suatu perusahaan mempunyai umur yang terbatas. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi pihak-pihak yang berkepentingan (baik intern maupun ekstern). Kemajuan teknologi terutama alat-alat untuk memproses data dapat juga mengakibatkan sistem akuntansi yang sekarang berlaku sudah tidak efisien lagi. Dalam keadaan seperti itu, perlu diadakan perancangan kembali sistem akuntansi yang ada dalam perusahaan.

Perancangan sistem akuntansi juga perlu mempertimbangkan beberapa prinsip yaitu cepat, aman dan murah. Prinsip cepat berarti sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai. Prinsip aman berarti

sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan. Prinsip murah berarti biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relative tidak mahal.

Dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang baik, perusahaan dapat melindungi dan mengecek ketelitian asset perusahaan untuk mendorong efektifitas dan efisiensi dan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas perusahaan yang sangat membutuhkan pengawasan adalah penjualan tunai. Hal ini dikarenakan transaksi penjualan tunai dapat memberi keuntungan langsung pada saat penjualan, sehingga manajemen perlu melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang kemungkinan besar terjadinya penyimpangan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

CV. Maju Jaya Palembang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran menjual komputer beserta perlengkapan menerima service komputer dan perawatan hardware. Dalam transaksi penjualan yang terjadi, pembeli langsung datang ke perusahaan untuk memesan barang. Perusahaan ini juga memerlukan sistem pengendalian intern atas penjualan tunai dan penerimaan kas yang baik, supaya dalam melaksanakan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Atas dasar tersebut penulis mencoba untuk melihat sejauh mana sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh CV Maju Jaya Palembang khususnya dalam sistem penjualan tunai dan penerimaan kas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat begitu pentingnya pengendalian intern suatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir ini dengan judul **“Analisis Pengendalian Intern Atas Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pada CV Maju Jaya Palembang .“**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan tanya jawab khususnya mengenai penjualan tunai dan penerimaan kas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu :

1. Adanya perangkapan tugas, dimana tugas fungsi kasir (kassa) selain menerima uang juga melakukan pembukuan (akuntansi) atau transaksi penjualan tunai. Hal ini tidak boleh dilakukan karena akan dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang oleh fungsi kasir.
2. Didalam sistem otorisasi dan prosedur pencatatan masih ditemukan kesalahan seperti tidak dibubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai yang merupakan otorisasi dari fungsi kassa dan fungsi pengiriman.
3. Belum memadainya dokumen yang ada, hal ini terlihat dari faktur penjualan tunai belum bernomor urut tercetak.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang ada di CV Maju Jaya Palembang adalah belum tepatnya penerapan sistem pengendalian Intern perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Didalam penyusunan laporan akhir ini, penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan sehingga didalam pembahasan ini dapat dilakukan lebih terarah yang dapat mencapai tujuan dari laporan akhir. Penulis mencoba membatasi permasalahan hanya pada sistem pengendalian intern terhadap penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV Maju Jaya Palembang Palembang dan mencoba untuk memberikan gambaran bagaimana sebaiknya sistem pengendalian intern yang benar khususnya pada sistem pengendalian intern terhadap penjualan tunai dan penerimaan kas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern terhadap penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV Maju Jaya Palembang telah diterapkan dengan baik.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari permasalahan laporan akhir adalah :

1. Memberikan bahan masukan bagi CV Maju Jaya Palembang sehubungan dengan pengendalian intern terhadap penjualan tunai dan penerimaan kas.
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis terhadap bidang akuntansi pada umumnya dan mata kuliah sistem akuntansi pada khususnya. Serta menambah wawasan bahan acuan bagi mahasiswa yang mungkin bermanfaat untuk yang akan datang.

1.5 Metode Penulisan

Penulisan laporan akhir ini diperlukan data pendukung yang akurat dan objektif yang berhubungan dengan obyek pengamatan, yaitu CV Maju Jaya Palembang yang beralamat Jl. May-Jend Singadekane No. 48 Palembang.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data pada CV Maju Jaya Palembang. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:129) adalah sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
suatu teknik riset yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung objek dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan.
 - a. Wawancara (*Interview*)
adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.
 - b. Pengamatan (Observasi)
Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)
Suatu teknik pengumpulan data dengan jalan membaca semua buku, referensi dan literature yang berhubungan dengan judul permasalahan yang diamati guna mendapatkan teori-teori yang dapat dipergunakan sebagai bahan peralatan analisa data yang tersedia.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode riset lapangan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan observasi secara langsung dalam pelaksanaan operasi penjualan dan penerimaan kas di CV Maju Jaya Palembang, dimana berhubungan dengan masalah yang akan dibahas sehingga data yang diperoleh dapat bersifat objektif dan sistematis.
2. Melakukan wawancara sehubungan dengan masalah yang akan dibahas kepada pihak yang relevan dari CV Maju Jaya Palembang.
3. Menyebarkan kuesioner yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern terhadap sistem penjualan dan penerimaan kas kepada pihak yang relevan dari CV Maju Jaya Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya, dalam mengumpulkan data diperlukannya metode-metode tertentu agar di dapat data yang objektif untuk mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas. Berdasarkan hal tersebut, menurut Sugiyono (2013:130) data tergolong menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer
Data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya
2. Data Sekunder
Data yang bersumber dari informasi yang telah jadi dan dipublikasikan yang dibuat untuk maksud berbeda.

Berdasarkan sumber-sumber data diatas, maka penulis menggunakan sumber data adalah data primer dan data sekunder yang berasal dari CV Maju Jaya Palembang, berikut sumber data yang didapat, antara lain:

1. Sejarah Umum Perusahaan
2. Kepengurusan dan pengawasan perusahaan
3. Data aktivitas perusahaan
4. Dokumen-dokumen yang diperlukan

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran

hubungan antara masing-masing bab. Dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengungkapkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang dilakukan mengenai pengertian sistem akuntansi, pengertian dan tujuan sistem pengendalian intern, unsur-unsur pengendalian intern, prinsip pembagian tanggung jawab dalam organisasi, cara-cara yang ditempuh dalam menciptakan praktek yang sehat, sistem penjualan tunai dan penerimaan kas yang terdiri dari fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai, dokumen yang digunakan, prosedur sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan keadaan umum perusahaan/instansi, pada CV Maju Jaya Palembang, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta pembagian tugas, prosedur penjualan tunai dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada serta analisa terhadap sistem pengendalian intern CV Maju Jaya Palembang, mengenai struktur organisasi yang memisahkan tanggung

jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat dari setiap unit organisasi, karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawab, serta analisa sistem penjualan tunai dan penerimaan kas.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dari pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian dari kesimpulan yang didapat, penulis akan mencoba memberikan saran-saran yang mungkin akan membantu CV Maju Jaya Palembang dalam Menghadapi dan menyelesaikan yang dihadapi.